BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Objek yang dijadikan penelitian adalah Hidden ProjectBandung adalah sebuah Distro yang memproduksi bahan mentah menjadi bahan jadi,dan peneliti melakukan penelitian untuk membuatkan sebuah *sistem e-commerce* penjualan.

3.2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Hidden Project banyak dikenal orang dari mulut kemulut,karena kuwalitas produk yang diproduksi sangat bagus dan rapih dan memuaskan pelanggan dan harga yang relatif terjangkau, Hidden Project berdiri tanggal1 tahun 8 April 2013 dan dirikan oleh kelompok club mobil yang berada di Bandung. ide tersebut berasal dari 3 anggota club tersebut dan mereka memutuskan untuk bisnis mengenai distro Hidden Project ini. Pada awal merka mendirikan Hidden Projecthanya menggunakan modal yang tidak banyak dengan kegigihan mereka dan semangat pantang menyerah sekarang Hidden Projectsudah dapat mengembalikan modal awal berlipat lipat melebihi modal awal mereka.Hidden Projectselalu mengutamakan kepuasan pelanggan dan selalu berusaha menjadikan sebuah konsumen mereka menjadi pelanggan tetap, Sejak awal berdiri hingga saat ini perusahaan tersebut tidak pernah

berpindah lokasi ataupun membuka cabang sehingga mereka hanya mempunyai satu tempat produksi dan proses jual-beli. Meskipun Hidden Projectsudah berkembang dan maju di dalam usaha tersebut belum ada Sistem Informasi guna melangsungkan proses produksi mereka. Oleh karena itu penulis membuatkan sistem *e-commerce* pada Hidden Projectini

3.2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Visi Perusahaan

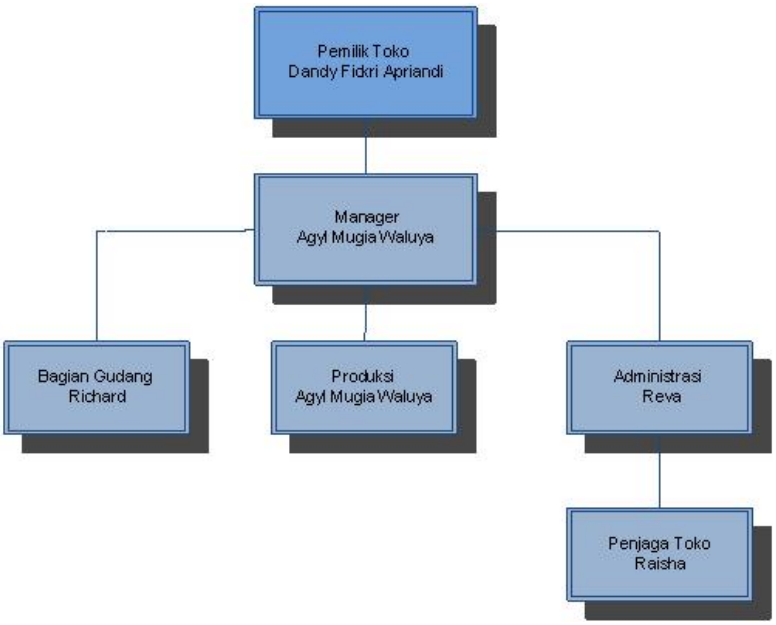
Mewujudkan suatu pengembangan dan kemajuan yang besar terhadap perusahaan, sehingga dapat bersaing dengan perusahaan lainnya.

Misi perusahaan

Menjadi Distro berkualitas dan terbaik di Indonesia.Memberikan kualitas dan pelayanan yang memuaskan dan terbaik kepada konsumen.

3.2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam melakukan aktivitas sehari-hari Hidden Projectperlu menyusun struktur organisasi, karena adanya struktur organisasi dapat membantu perusahaan untuk melakukan penetapan pembagian kerja. Berikut ini adalah struktur organisasi pada Hidden Project.



Gambar 3.1.Struktur Organisasi Hidden Project

3.2.4 Deskripsi Tugas

1.Owner : Bertanggung jawab terhadap kelancaran aktifitas di Hidden Projectuntuk mengawasi, pengambil keputusan, mengontrol aktifitas sehari-hari, mengkoordinasi bagian-bagian yang berada di Hidden Project,serta menerima laporan bulanan.

2. General Manager : Bertaggung jawab dalam kelancaran aktifitas untuk mengawasi, mengontrol dan mengkoordinasi dari bagian keuangan, bagian persediaan, bagian produksi, bagian pengiriman, bagian marketing, dan bagian service mesin produksi.

3. Bagian Administrasi : Bertugas membuat data keuangan gaji pegawai, menghitung Laba/Rugi, menganalisa perekonomian perusahaan, dan hal-hal administrasi lainnya.

4. Bagian produksi : Yang mempunyai wewenang mengawasi dan mengontrol pengerjaan produksi barang.

5. Bagian marketing : Bertugas memasarkan hasil barang produksi kepada konsumen.

6.BagianPenjaga Toko : Bertugas untuk menjaga toko.

3.2. Metode Penelitian

Metode adalah suatu cara, teknik yang sistematika untuk mengerjakan sesuatu proses yang teratur dan terarah, oleh karena itu perlu diadakan suatu metode untuk dilakukan penelitian. Metode yang digunakan dalam perancangan sistem informasi persediaan barang ini didasarkan pada pendekatan terstruktur ,adapun tahapannya sebagai berikut:

3.2.1. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk mendapatkan bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.Dalam perancangan penelitian ini yang digunakan adalah metode deskriptif sebagai jenis dari penelitian. Metode deskriptif adalah suatu metode yang dilakukan atas beberapa tahap ,pada tahap pertama penulis melakukan pengumpulan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya menganalisis data-data yang diperoleh, kemudian mengelola dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan yang untuk menggambarkan suatu

kegitan yang dikerjakan selama melakukan penelitian di Hidden ProjectBandung.

3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data primer dan sekunder data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan/responden penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer, dapat berupa kajian pustaka dan lain sebagainya.

3.2.2.1. Sumber Data Primer (Wawancara,Observasi)

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelititan ini yaitu dengan mengumpulkan data yang kemudian dianalisis dan memaparkan hasil analisis menjadi sebuah hasil penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi : Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung proses kerja di Hidden-Projectkhusus di bagian penjualan.

2. Wawancara : Pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab secara langsung antara perancang dengan pihak manajemen yang terkait yaitu, kepada wakil pemilik Hidden Project, kepada bagian penjualan, dan tidak lupa juga kepada atasan/kepala Hidden-Project tersebut yang memiliki kuasa dan kendali secara penuh dari semua sistem yang sedang berjalan.

3.2.2.2. Sumber Data Skunder (dokumentasi,kajian pustaka)

1. Dokumentasi : Suatu cara untuk mengumpulkan data dengan meminta data-data pada perusahaan yang berkaitan dengan apa yang akan diteliti.
2. Kajian Pustaka : Yaitu melakukan kajian kepustakaan secara literature (buku-buku, karangan-karangan, kumpulan-kumpulan buku kuliah, informasi melalui internet yang relevan dengan objek yang diteliteliti dan dari para narasumber yang berhubungan langsung dengan masalah dan objek yang diteliti).

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Dalam merancang dan membangun sebuah sistem informasi perlu digunakan metode dan pengembangan sistem agar sistem yang akan dirancang dapat digambarkan dengan jelas dan mudah dimengerti. Berikut init terdapat uraian mengenai metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis untuk ***Membangun Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Web Pada Distro Hidden-Project.***

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan metode terstruktur yaitu suatu proses untuk mengimplementasi urutan langkah utntuk menyelesaikan suatu

masalah dalam bentuk program. Pendekatan terstruktur dilengkapi dengan alat-alat dan tekhnik-tekhnik yang dibutuhkan dalam pengembangan sistem, sehingga hasil akhir dari sistem yang dikembangkan akan diperoleh sistem strukturnya didefinisikan dengan baik dan jelas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan dalam perancangan sistem informasi ini dengan menggunakan *Model Waterfall.*Penelitian ini menggunakan model waterfall dikarenakan metode ini mempunyai tahapan-tahapan yang jelas nyata dan praktis. Apabila terjadi kesalahan tahapan pemeliharaan termasuk pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah terdahulu dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. *System Engineering*.

   Adalah langkah pertama yang dilakukan dalam metode perencanaan adalah dengan mewawancarai bagian penjualan dan pimpinan Hidden Project Bandung, dilanjutkan dengan pengambilan data berupa data-data untuk***Membangun Sistem Informasi E-Commerce Berbasis Web Pada Distro Hidden-Project.***

2. Analyst

   Tahap ini merupakan menganalisis di perusahaan yang telah diteliti sehingga mendapatkan masalah-masalah.

3. Design

   Proses desain mengubah kebutuhan-kebutuhan menjadi bentuk karakteristik yang dimengerti yaitu dengan dibuatnya perangkat lunak sebelum dimulai penulisan program.

4. Coding.

   Tahap penerjemahan data yang telah dirancang kedalam bahasa pemrograman PHP.

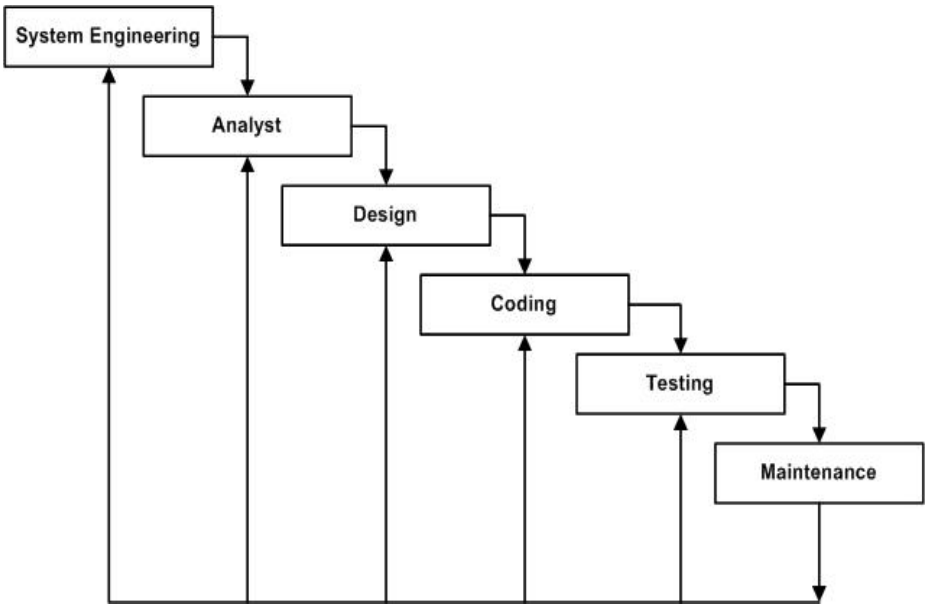
5. Testing.

   Merupakan tahap pengujian terhadap *Sistem Informasi* yang telah dibangun.

6. Maintenance.

   Ini merupakan tahap terakhir dalam model waterfall.Software yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan.Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

Tahapan metode model *Waterfall* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2. Model *Waterfall*

(sumber: http://bangded.blogspot.com/Metode Waterfall/)

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Alat bantu yang digunakan pada analisis dan pengembangan sistem dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengembangan suatu sistem, adapun alat bantu yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. **Flow Map**

   Flow Map adalah campuran peta dan flow chart, yang menunjukkan pergerakan benda dari satu lokasi ke lokasi lain, seperti jumlah orang dalam migrasi, jumlah barang yang diperdagangkan, atau jumlah paket

dalam jaringan. Flow Map dapat digunakan untuk menunjukkan gerakan hampir segala sesuatu, termasuk hal-hal nyata seperti orang, produk, sumber daya alam, cuaca, dll, serta hal-hal tak berwujud seperti know,how, bakat, kredit seta niat baik. Flow Map dapat menunjukkan hal-hal seperti berikut:

1. Mengalir,bergerak,berpindah dan lain-lain. Apa arah alirannya bergerak dan / atau apa sumber dan tujuan tersebut.
2. Berapa banyak mengalir, yang ditransfer, diangkut, dan lain-lain.Informasi umum tentang apa yang mengalir dan bagaimana ia mengalir.

Flowmap adalah paket perangkat lunak yang didedikasikan untuk menganalisis dan menampilkan interaksi atau aliran data. Jenis data dalam arti khusus ada dua lokasi geografis yang berbeda terhubung ke masing-masing item data sebuah lokasi tempat asal aliran dimulai dan lokasi tujuan di mana aliran berakhir.Aliran data itu sendiri dapat orang (misalnya komputer, berbelanja, pengunjung rumah sakit), barang, penggunaan layanan pertanian atau telekomunikasi dan sebagainya.

2. Diagram Konteks

Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram konteks merupakan level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke sistem atau

output dari sistem.Ia akan memberi gambaran tentang keseluruhan sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya ada satu proses. Tidak boleh ada store dalam diagram konteks.Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi “siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem.”

3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) adalah representasi grafis yang "mengalir" data melalui sistem informasi.DFD juga dapat digunakan untuk pengolahan data visualisasi (desain terstruktur).Pada DFD, item data mengalir dari sumber data eksternal atau menyimpan data internal untuk menyimpan data internal atau data eksternal wastafel, melalui proses internal.Sebuah DFD tidak memberikan informasi tentang waktu atau urutan proses, atau tentang proses apakah akan beroperasi secara berurutan atau secara paralel. Oleh karena itu, sangat berbeda dari sebuah diagram, yang menunjukkan aliran kontrol melalui algoritma, yang memungkinkan pembaca untuk menentukan operasi apa yang akan dilakukan, dalam rangka apa, dan dalam keadaan apa, tapi tidak apa jenis data akan input dan output dari sistem, atau di mana data akan datang dari dan pergi ke, atau di mana data akan disimpan (semua

yang ditunjukkan pada DFD). Ada beberapa model umum aturan diikuti ketika membuat DFD:

1. Semua proses harus memiliki minimal satu aliran data masuk dan satu aliran data keluar.
2. Semua proses harus memodifikasi data yang masuk, menghasilkan bentuk-bentuk baru keluar data.
3. Setiap data store harus terlibat dengan setidaknya satu aliran data.
4. Masing-masing entitas eksternal harus terlibat dengan setidaknya satu aliran data.
5. Sebuah aliran data harus dilampirkan ke sedikitnya satu proses

4. Kamus Data

Kamus Data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Kamus data selain digunakan untuk dokumentasi dan mengurangi redudansi, juga dapat digunakan untuk:

1. Memvalidasi diagram aliran data dalam hal kelengkapan dan keakuratan.
2. Menyediakan suatu titik awal untuk mengembangkan layar dan laporan-laporan.
3. Menentukan muatan data yang disimpan dalam file-file.
4. Mengembangkan logika untuk proses-proses diagram aliran data.

Kamus Data dibuat pada tahap analisis sistem dan digunakan baik pada tahap analisis maupun pada tahap perancangan sistem.Pada tahap analisis sistem, KD dapat digunakan sebagai alat komunikasi antara analisis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir di sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, KD digunakan untuk merancang input, merancang laporan laporan dan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di DAD. Kamus Data mendefinisikan elemen data dengan fungsi sebagai berikut:

1. Menjelaskan arti aliran data dan penyimpanan data dalam DFD.
2. Mendeskripsikan komposisi paket data yang bergerak melalui aliran (misalnya alamat diuraikan menjadi kota, negara dan kode pos).
3. Mendeskripsikan komposisi penyimpanan data.
4. Menspesifikasikan nilai dan satuan yang relevan bagi penyimpanan dan aliran.
5. Mendeskripsikan hubungan detil antar penyimpanan (yang akan menjadi titik perhatiandalam *entity-relationship diagram*).

5. Perancangan Basis Data

Pengertian basis data (http://expresiaku.wordpress.com/ Pengertian Basis Data / 14Mei 2014): "*kumpulan data yang dihubungkan secara bersama-sama, dan gambaran dari data yang dirancang untuk memenuhi*

kebutuhan informasi dari suatu organisasi". Basis data (*database*) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya yang tersimpan didalam perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak komputer untuk memanipulasinya. Data perlu disimpan didalam basis data untuk keperluan lebih lanjut.Data didalam basis data perlu diorganisasikan sedemikian rupa supaya informasi yang dihasilkan lebih berkualitas.Organisasi basis data baik berguna untuk efisiensi kapasitas penyimpanan basis data diakses atau dimanipulasi dengan menggunakan paket perangkat lunak yang disebut DBMS (*Database Manajement Sistem*).Pada langkah ini terdapat 4 bagian yaitu Normalisasi, ERD, Struktur File dan Relasi Tabel.

a. Normalisasi

Suatu proses untuk mengubah suatu tabel yang memiliki masalah tertentu ke dalam dua buah tabel atau lebih, yang tidak lagi memiliki masalah tersebut . Masalah tersebut biasanya merupakan suatu ketidakkonsistenan (tidak normal) apabila dilakukan penghapusan *(delete),*pengubahan *(update)* danpembacaan *(retrieve)* pa da suatu basis data.Bentuk normalisasi adalah suatu aturan yang dikenakan pada tabel-tabel dalam basis data dan harus dipenuhi oleh tabel-tabel tersebut pada level-level normalisasi. Ada macam-macam

bentuk normalisasi, diantaranya adalah bentuk tidak normal, bentuk normal pertama, bentuk normal kedua dan bentuk normal ketiga.

Aturan-aturan dalam masing-masing bentuk normalisasi tersebut adalah sebagai berikut (Abdul Kadir, 2002: 54)

1. Bentuk tidak normal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan disimpan, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap atau terduplikasi dan data dikumpulkan apa adanya.

2. Bentuk normal pertama

Suatu tabel dikatakan dalam bentuk normal pertama (1NF) bila setiap kolom bernilai tunggal untuk setiap baris. Ini berarti bahwa nama kolom yang berulang cukup diwakili oleh sebuah nama kolom (tidak perlu ada indeks dalam memberi nama kolom).

3. Bentuk normal kedua

Suatu tabel berada dalam bentuk normal kedua (2NF) jika tabel berada dalam bentuk normal pertama, semua kolom bukan kunci primer tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer. Suatu kolom disebut tergantung sepenuhnya terhadap kunci primer jika nilai pada

suatu kolom selalu bernilai sama untuk suatu nilai kunci primer yang sama.

4. Bentuk normal ketiga

Suatu tabel berada dalam bentuk normal ketiga (3NF) jika tabel berada dalam bentuk normal kedua, setiap kolom bukan kunci primer tidak memiliki ketergantungan secara transitif terhadap kunci primer.

b. ERD *(Entity-Relationship Diagram)*

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi**.**ERD untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarkannya digunakan beberapa notasi dan symbol, penjelasannya adalah sebagai berikut:

1.Entity

Entitymerupakan objek yang mewakili sesuatu yang nyata dan dapat dibedakan dari sesuatu yang lain. Simbol dari *entity* ini biasanya digambarkan dengan persegi panjang.

2.Atribut

Setiap entitas pasti mempunyai elemen yang disebut *atribut* yang berfungsi untuk mendeskripsikan karakteristik dari entitas tersebut. Isi dari *atribut* mempunyai sesuatu yang dapat mengidentifikasikan isi elemen satu dengan yang lain. Gambar *atribut* diwakili oleh simbol *elips*.

3.Hubungan/Relasi

Hubungan antara sejumlah entitas yang berasal dari himpunan entitas yang berbeda. Relasi dapat digambarkan sebagai berikut Relasi yang terjadi diantara dua himpunan entitas (misalnya A dan B) dalam satu basis data yaitu:

a. Satu ke satu *(One to one)* Hubungan relasi satu ke satu yaitu setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.
b. Satu ke banyak *(One to many)* Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

c. Banyak ke banyak *(Many to many)* Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

c. Struktur File

Struktur file merupakan struktur dar perancangan dari basi database yang akan digunakan, file-file disusun berdasarkan kelas datanya agar memudahkan penyimpanan data.

d. Relasi Tabel

Tabel relasi dalam database menunjukan relasi antar tabel-tabel. Dengan adanya relasi data dari beberapa tabel dapat ditampilkan sebagai satu kesatuan informasi dalam bentuk query,from atau repot.

3.2.4. Pengujian Software

Faktor pengujian software yang digunakan dalam penelitian ini adalah *black box*.Pengujian *black box* adalah pengujian aspek fundamental sistem tanpa memperhatikan struktur logika internal perangkat lunak.Metode ini digunakan untuk mengetahui apakah perangkat lunak berfungsi dengan benar.Pengujian *black box* merupakan metode peracangan data uji yang didasarkan pada spesifikasi perangkat lunak. Faktor Pengujian *Black Box* :

1. *Reliability*

Menekankan bahwa aplikasi akan dilaksanakan dalam fungsi sesuai yang diminta dalam periode waktu tertentu. Pembetulan proses tersangkut kemampuan sistem untuk memvalidasi proses secara benar.

2. *Access control*

Menekankan sumberdaya sistem harus dilindungi dari kemungkinan modifikasi, pengrusakan, penyalahgunaan dan prosedur keamanan harus dijalankan secara penuh untuk menjamin integritas data dan program aplikasi.

3. *Correctness*

Menjamin pada data yang dimasukkan, proses dan output yang dihasilkan dari aplikasi harus akurat dan lengkap. Kelengkapan dan akurasi akan dicapai melalui kontrol transaksi dan elemen data

3.3 Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis sistem yang sedang berjalan akan membahas mengenai Prosedur, *Flow Map*, *Diagram Konteks* dan *Data Flow Diagram (DFD)* pada sistem informasi penjualan yang sedang berjalan pada toko Hidden Project.

3.3.1 Analisis Dokumen

Analisa dokumen bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dan fungsi dari semua dokumen yang ada pada Hidden Project.

Secara umum bentuk dari analisis dokumen terdiri dari elemen-elemen, berikut ini adalah dokumen – dokumen yang digunakan dalam system penjualan Hidden Project :

a) Nama Dokumen : Nota Pembelian Barang.
   Fungsi : untuk mengetahuiPembelian Barang.
   Sumber : Bagian Pembelian
   Distribusi : Dari Bagian Pembelian Ke Bagian Gudang
   Rangkap : Dua
   Bentuk : Dokumen

b) Nama Dokumen : Nota Penjualan Barang
   Fungsi : Untuk Mengetahui Penjualan Barang
   Sumber : Kasir
   Distribusi : Dari kasir ke Pemilik.
   Rangkap : Dua
   Bentuk : Dokumen

c) Nama Dokumen : Laporan Persediaan Barang
   Fungsi : Untuk Mengetahui Stok Barang
   Sumber : Bagian Gudang
   Distribusi : Dari Bagian Gudang ke Manager.
   Rangkap : Dua
   Bentuk : Dokumen

d) Nama Dokumen : Laporan Pembelian Stock Barang
   Fungsi : Untuk Pembelian Stock Barang
   Sumber : Bagian Pembelian
   Distribusi : Dari Bagian Pembelian ke Manager.
   Rangkap : Satu
   Bentuk : Dokumen

e) Nama Dokumen : Laporan Penjualan bulanan
   Fungsi : Untuk mengetahui jumlah transaksi setiap penjualan bulanan.
   Sumber : Kasir
   Distribusi : Dari Kasir ke Manager.
   Rangkap : Satu
   Bentuk : Dokumen

3.3.2 Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Prosedur merupakan langkah-langkah yang di lakukan oleh sistem sehingga dapat memberikan hasil berupa laporan. Di bawah ini adalah prosedur sistem yang sedang berjalan yang di sajikan dalam bentuk FlowMap, Diagram Konteks dan DFD (Data Flow Diagram).

Prosedur yang berjalan di Hidden Project adalah sebagai berikut:

1. Konsumen melihat memilih dan memesan barang yang di inginkan yang akan dibeli kepada pelayan toko yang melayani konsumen, lalu pelayan toko memberikan pesanan barang untuk pengecekan keteresedian barang yang di inginkan oleh konsumen ke pada bagian gudang.

2. Bagian gudang akan mengecek barang yang dipesan apakah masih tersedia atau tidak.

3. Bila tersedia Bagian gudang akan menyerahkan barang yang tersedia tadi kepada pelayan toko.Pelayan toko menyerahkan barang yang tersedia kepada kasir dan bagian kasir membuatkan nota 2 rangkap yang satu untuk di arsipkan dan satu lagi untuk di cap dan diberikan kepada konsumen tanda pembelian barang.

4. Bila barang tidak tersedia bagian gudang membuat laporan barang habis ke bagian pembelian.

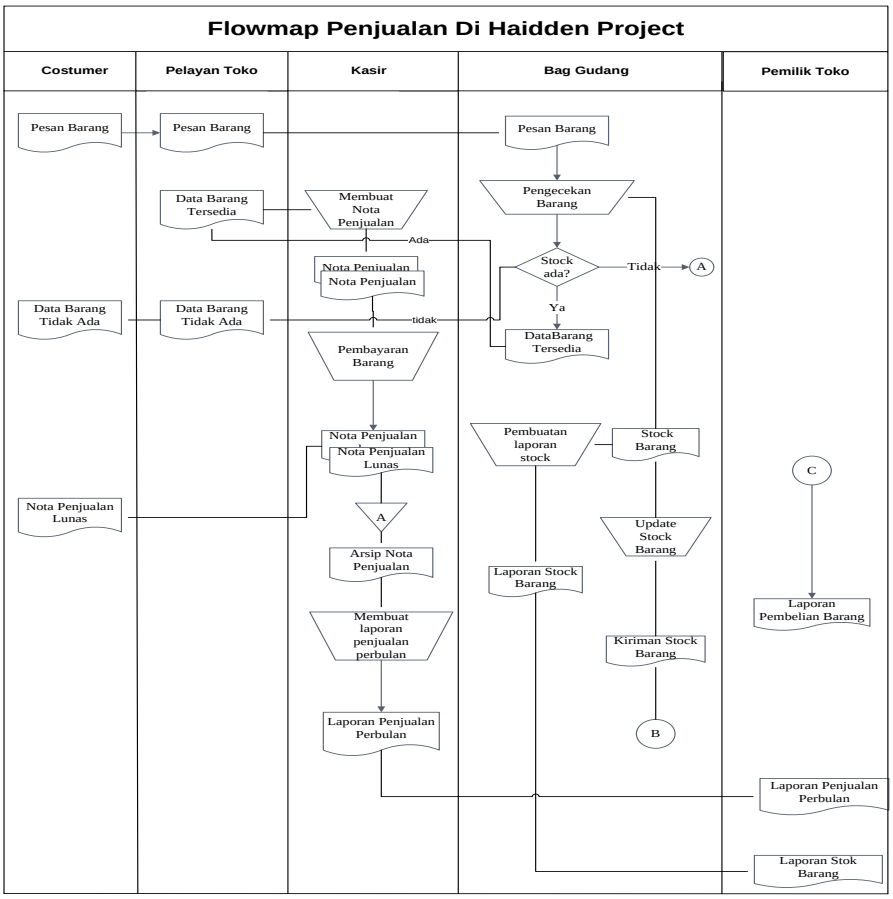
5. Bagian pembelian melakukan pembelian dan pemesanan stock barang yang habis ke pemasok, dan melakukan pembayaran kepada pemasok dan pemasok membuat nota pembelian barang sesuai dengan yang dipesan bagian pembeliandan supplier menyerahkan nota pembelian barang kebagian pembelian.

6. Setiap bulan kasir akan membuat laporan penjualan berdasarkan asrip nota penjualan yang nanti akan di serahkan ke pada Pemilik Toko.

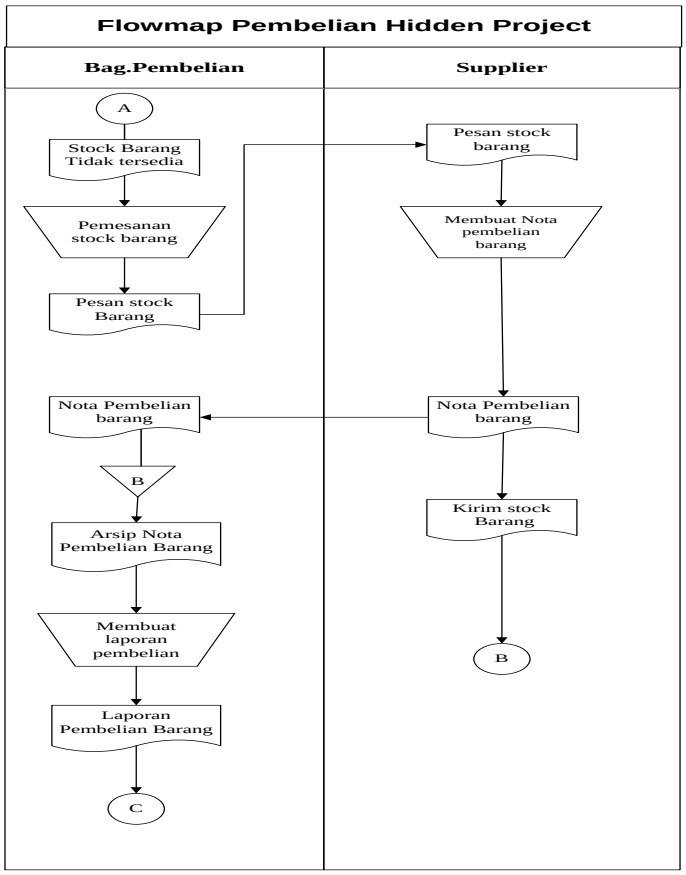
7. Setiap bulan Bagian Pembelian akan membuat laporan penjualan berdasarkan asrip nota pembelian barang yang nanti akan di serahkan ke pada Pemilik Toko.

3.3.2.1. Flow Map

Merupakan diagram alir yang menunjukan arus bagi dokumen, aliran data fisik entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi. Penggambaran niasanya diawali dengan mengamati dokumen apa yang menjadi media data atau informasi dan selanjutnya ditelusuri bagaimana dokumen termasuk ke bagian entitas mana dokumen tersebut, proses apa yang terjadi terhadap dokumen tersebut dan seterusnya.



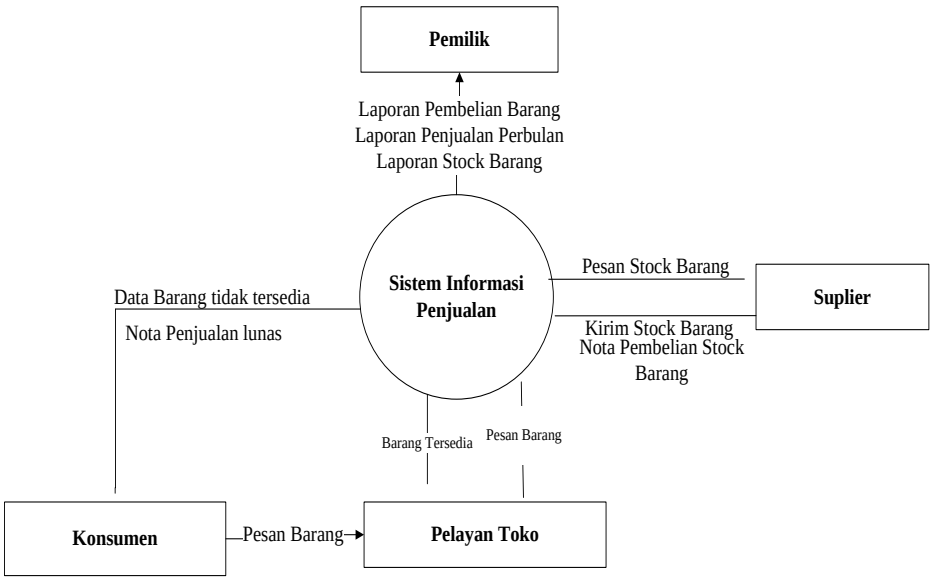
Gambar 3.3 Flowmap Sistem Informasi Penjualan Yang Sedang Berjalan



Gambar 3.4 Flowmap pembelian yang sedang berjalan

3.3.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan suatu diagram alir yang menggambarkan arus data pada suatu sistem yang bertujuan untuk menggambarkan sistem Pengolahan data secara garis besar atau keseluruhan. Diagram konteks ini dirancang untuk mengetahui masukan dan keluaran yang dibutuhkan oleh sistem, serta menggambarkan hubungan antara sistem dan entitas yang terlibat. Penjualan yang sedang berjalan pada Hidden Project:

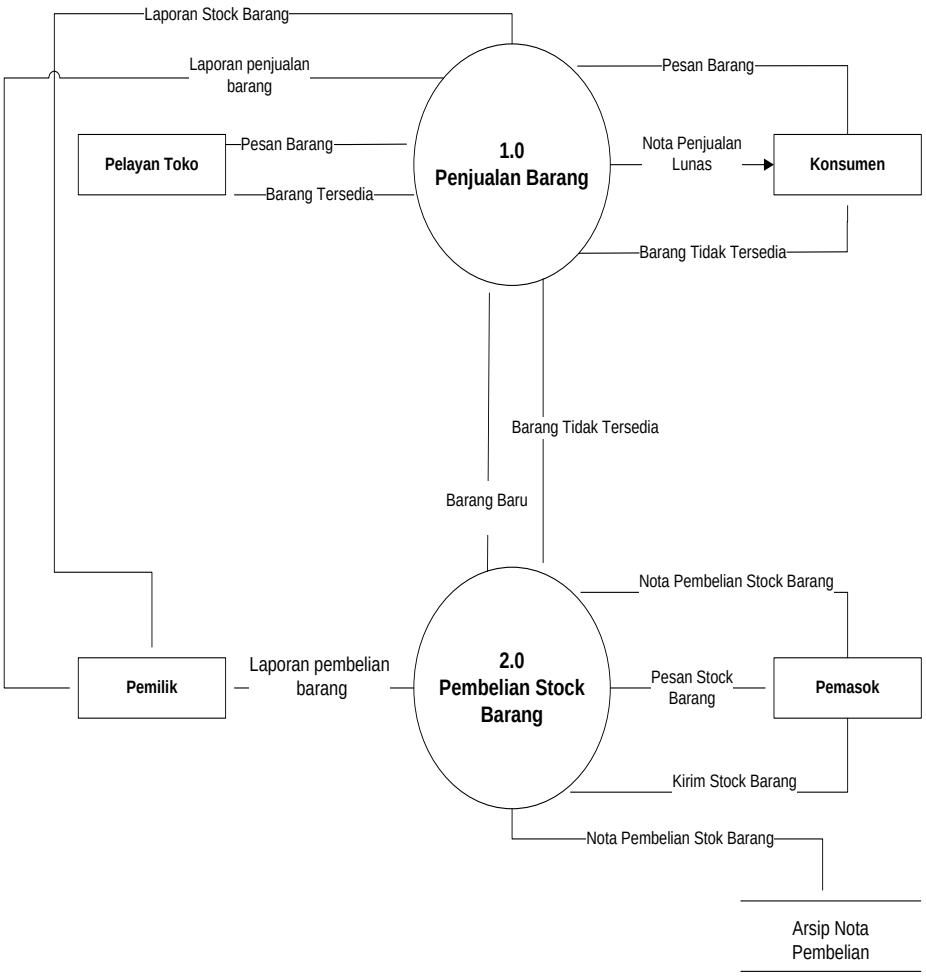


Gambar 3.5*Diagram Konteks* sistem Penjualan yang sedang berjalan

3.3.2.3 Data Flow Diagram (DFD)

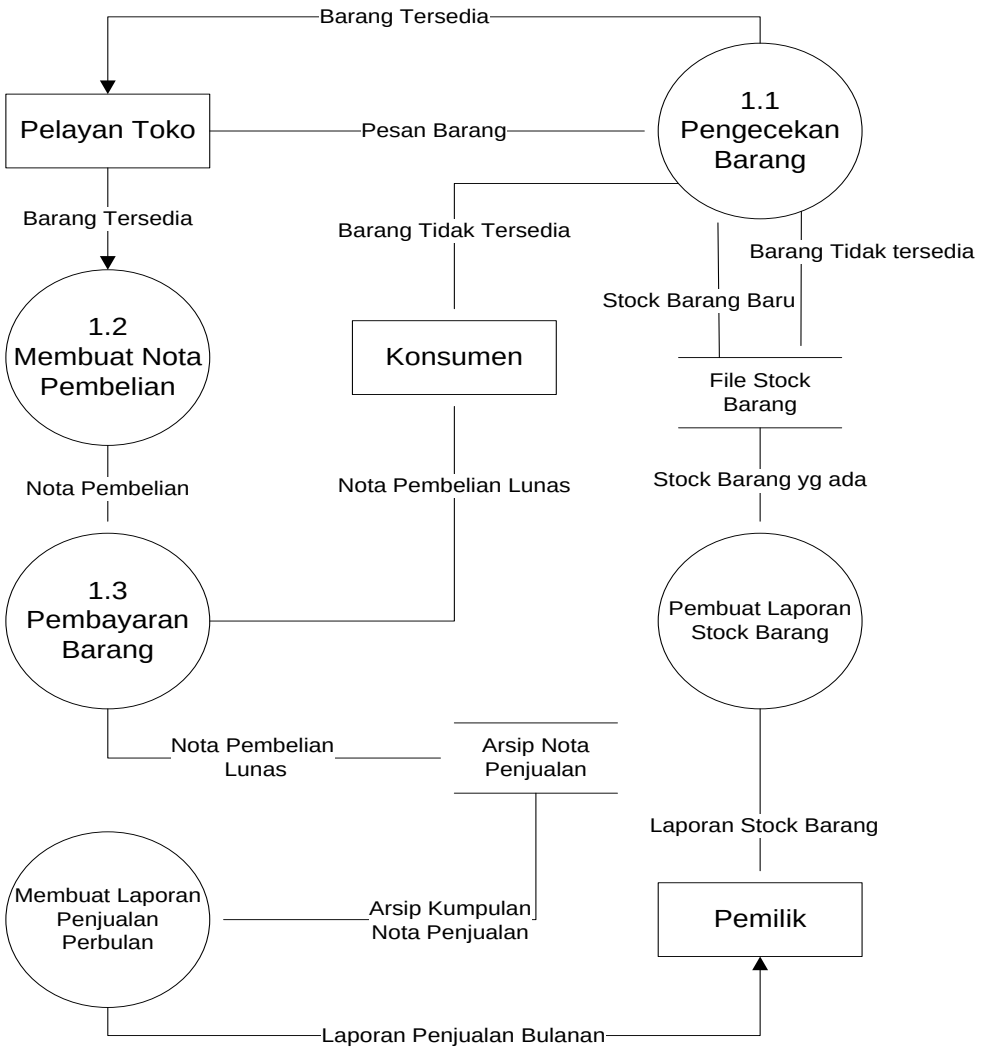
DFD (Data Flow Diagram) ini menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antar fungsi yang berhubungan antar yang satu dengan yang lainnya dengan aliran dan penyimpanan.

A. **DFD Level 0** Sistem Penjualan Yang Sedang Berjalan



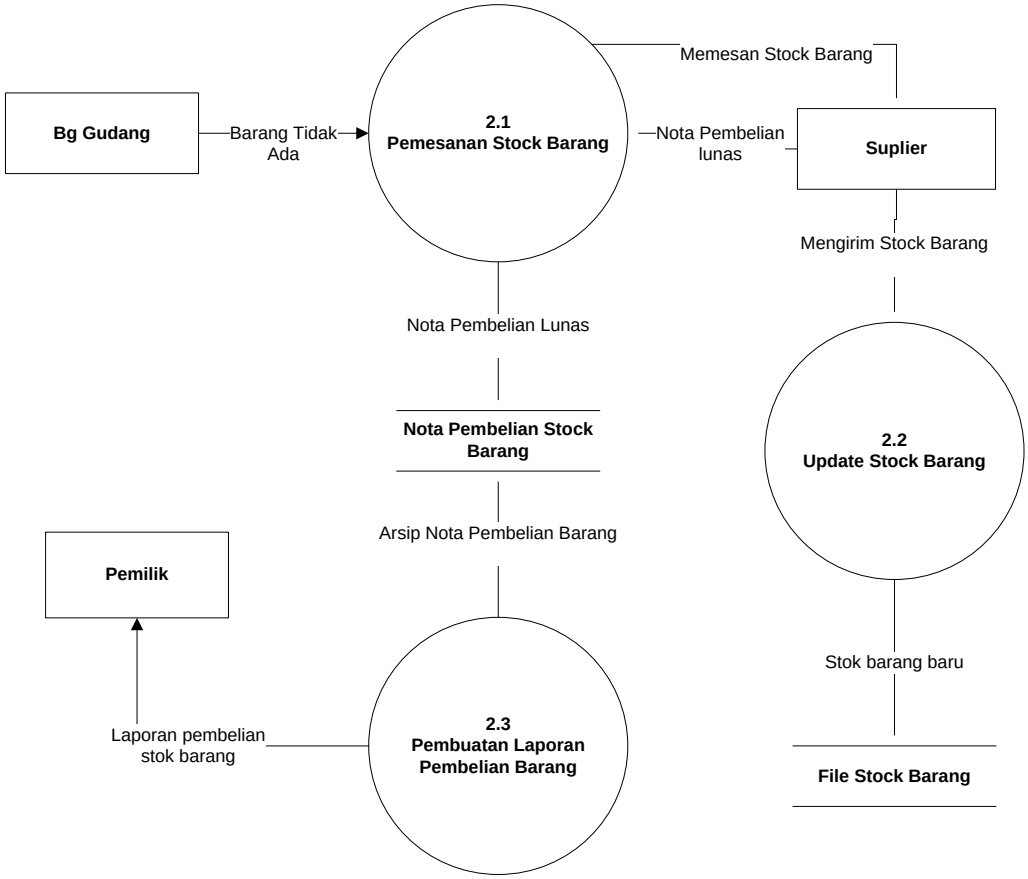
Gambar 3.6 DFD Level 0 Sistem Penjualan Yang Sedang Berjalan

A. DFD Level 1 Proses 0.1 Melakukan Penjualan Barang



Gambar 3.7 DFD Level 1 Sistem Penjualan Yang Sedang Berjalan

B. DFD Level 1 Proses 0.2 melakukan Pembelian Barang



Gambar 3.8 DFD Level 2 Sistem Pembelian Yang Sedang Berjalan

3.3.3 Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setelah melakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan selama penulis melakukan penelitian di Hidden-Project, penulis menemukan beberapa permasalahan.

Adapun kelemahan-kelemahan sistem yang sedang berjalan pada Hidden-Project adalah sebagai berikut :

1. Hidden Project belum mempunyai media alternatif sebagai media promosi untuk produknya. Hidden-Project mempromosikan produknya sampai saat ini berupa media komunikasi dari mulut ke mulut sehingga penjualannya tidak maksimal.
2. Pencatatan data pemesanan dan penjualan masih manual sehingga masih ada data yg tidak tercatat karena masih mengguna microsoft excel 2007 akibatnya masih ada data yang terlewat/ tidak tercatat.
3. Adanya keterbatasan penyampaian infromasi pemesanan produk dan penyampaian produk baru, karena selama ini para konsumen hanya mengetahui pesanan produk dan melihat produk baru Hidden-Project harus mendatangin langsung ke lokasi toko.